

BERITA ACARA

Pada hari Jum'at tanggal 22 April 2022 pukul 08.00 s.d 09.40 WIB Google Meeting telah dilakukan diskusi kelompok 8 dengan mata kuliah Pembelajaran Pendidikan Karakter yang bertemakan “Menciptakan Ruang Kelas Yang Berkarakter” dengan hasil sebagai berikut:

1. Mengapa dibutuhkan pengembangan kelas berkarakter?

Penanya : Puja Lestari 2013053011

Penjawab : Tita Mardalina 2013053184

Jawaban :

Pengembangan kelas berkarakter dibutuhkan guna menciptakan suatu ruangan kelas yang aktif dan kreatif serta berpotensi guna menjadikan peserta didik agar menjadi orang yang berkarakter yang dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam pengembangan ruang kelas yang berkarakter dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam pengembangan ruang kelas yang berkarakter tersebut. Tetapi bukan hanya guru yang berperan dalam ruang kelas, namun peserta didik pun mempunyai peranan serta di dalam pengembangan ruang kelas berkarakter. Guru dan peserta didik harus memiliki kerjasama yang sangat baik agar pengembangan ruang kelas berkarakter tersebut bisa berjalan dengan lancar dan proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

Penambah jawaban :

Nama : Wahyu Lestari

NPM : 2013053023

Jawaban :

Pengembangan ruang kelas berkarakter sangat dibutuhkan guna menciptakan suatu ruang kelas yang aktif dan kreatif serta berpotensi guna menjadikan peserta didik agar menjadi orang yang berkarakter yang baik. Selain itu juga karena kelas berkarakter penting untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dasar, mengingat di sekolah dasar nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan lebih baik dapat ditangkap oleh siswa dari pembiasaan lingkungan dibandingkan harus diajarkan oleh guru secara langsung sehingga nilai-nilai karakter tersebut akan langsung terinternalisasi dalam diri siswa. siswa juga dapat mengembangkan konsepsi mereka tentang bagaimana menjadi orang yang baik melalui penegakkan aturan sekolah, pembiasaan yang terjadi di kelas, prosedur yang harus dilakukan sehari-hari di kelas, dan konsekuensi-

konsekuensi yang harus diterima atas tindakan yang dilakukannya. Lingkungan kelas yang berkarakter memiliki pengaruh yang kuat dalam pembentukan karakter seseorang. Lingkungan secara bertahap akan membentuk kesadaran moral siswa untuk terbiasa berpikir, memiliki perasaan, dan bertindak sesuai dengan nilai moral. Maka pengembangan kelas yang berkarakter ini sangat dibutuhkan.

Penambah jawaban ;

Nama : Desvi Lenais Putri

NPM : 2013053010

Jawaban :

Saya setuju akan pendapat tita mardalina bahwa Pengembangan ruang kelas berkarakter sangat dibutuhkan guna menciptakan suatu ruang kelas yang aktif dan kreatif serta berpotensi guna menjadikan peserta didik agar menjadi orang yang berkarakter yang baik. Begitu pun dengan saudari wahyu leatari bahwa pengembangan ruang kelas berkarakter terlebih dahulu diterapkan dilingkungan sekolah agar karakter yang baik dapat terealisasi kan pula dengan baik. Saya sedikit menambahkan, bahwa agar terealisasikan dgn baik tadi, bagaimana caranya? Yaitu dengan kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan guna mengembangkan sebuah ruang kelas yang berkarakter. Seperti:

- **Membuat Ruang Kelas Nyaman dan Bersih**
Hal ini merupakan hal sederhana tetapi penting dalam sebuah kelas. Jika ruangan kelas nyaman, maka peserta didik akan lebih mudah untuk menerima hal yang baik dalam pembentukan karakternya.
- **Membuat Situasi Kelas Tenang dan Nyaman**
Situasi kelas yang tenang dan nyaman diperlukan guna membantu peserta didik untuk bisa berpikir lebih baik dalam penerimaan materi. Hal ini diartikan proses belajar mengajar tetap berlangsung secara aktif, tetapi tidak menimbulkan suatu keributan dalam ruang kelas.
- **Pengecekan Absensi Peserta Didik Secara Berkala**
Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui peserta didik yang sering tidak hadir agar cepat diketahui apa penyebabnya dan solusi untuk menanggapi hal tersebut
- **Menyampaikan Materi dengan Baik**

Materi dalam sebuah pembelajaran merupakan hal yang terpenting dalam proses belajar mengajar guna menambah kompetensi peserta didik. Maka dari itu menyampaikan materi itu harus dilakukan dengan baik dan semenarik mungkin agar peserta didik cepat tanggap terhadap materi yang disampaikan.

- **Membuat Kelompok Diskusi**
Guru memberikan pengarahan terhadap peserta didik untuk membuat kelompok diskusi agar masalah yang diberikan guru bisa dipecahkan secara bersama-sama. Dalam hal ini pemikiran peserta didik tentunya berbeda-beda satu dengan yang lain, sehingga peserta didik bisa bekerja sama untuk menentukan hasil diskusi tersebut. Hal ini juga diperlukan untuk mengetahui karakter masing-masing dari peserta didik.
- **Mengajak Peserta Didik Berinteraksi**
Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara peserta didik untuk berinteraksi dengan guru ataupun dengan orang yang lebih tua. Ini dapat melatih bahasa dan juga kesantunan peserta didik untuk membentuk karakternya menjadi lebih baik.
- **Memberikan Penghargaan atau Hadiah**
Sesekali seorang guru harus memberikan suatu hadiah untuk memicu semangat peserta didik agar bisa belajar untuk lebih baik. Misalnya jika peserta didik mendapat nilai yang bagus atau mendapatkan peringkat yang baik, seorang guru bisa memberi hadiah agar peserta didik merasa dihargai atas kerja kerasnya.

Jika kegiatan-kegiatan tersebut bisa dilakukan dengan baik maka akan tercipta suasana ruang kelas yang berkarakter yang bisa menjadikan peserta didiknya juga mempunyai karakter yang baik.

2. Mengapa guru sering gagal dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di kelas ?

Penanya :Desvi Lenais Putri 2013053010

Penjawab : Herma Zuliyanti 2013053053

Jawaban :

Guru sering gagal dalam mengimplementasi pendidikan karakter di kelas karena ada 8 nilai karakter yang perlu ditumbuhkembangkan di lingkungan sekolah untuk pengembangan pendidikan karakter di sekolah ke-8 nilai karakter tersebut perlu diseleksi sesuai dengan visi sekolah menjadi nilai utama dan nilai pendukung dan di implementasikan dengan

kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler kendala yang dihadapi dalam implementasi berupa: sekolah belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya, pemahaman guru tentang konsep pendidikan karakter yang masih belum menyeluruh, guru belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya, guru belum memiliki kompetensi yang memadai untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada mata pelajaran yang diampunya dan guru belum dapat menjadi teladan atas nilai-nilai karakter yang dipilihnya. hal berikut lah yang menyebabkan guru sering gagal dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di dalam kelas dan menciptakan suasana kelas yang berkarakter.

3. Nilai-nilai apa saja yang dapat ditumbuhkan dalam menciptakan sekolah berkarakter jelaskan !

Penanya : Dinda Ayu Muslimah 2013053009

Penjawab : Herma Zuliyanti 2013053053

Jawaban :

➤ Karakter religius

Menanamkan karakter religius adalah langkah awal menumbuhkan sifat, sikap, dan perilaku keberagamaan pada masa perkembangan berikutnya. Masa kanak-kanak adalah masa terbaik menanamkan nilai-nilai religius. Upaya penanaman nilai religius ini harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan. Harus diingat, kesadaran beragama anak masih berada pada tahap meniru. Untuk itu, pengondisian lingkungan sekolah yang mendukung proses penanaman nilai religius harus dirancang semenarik mungkin.

➤ Cinta kebersihan dan lingkungan

Penanaman rasa cinta kebersihan ditunjukkan pada 2 hal, yaitu menjaga kebersihan diri sendiri dan kebersihan lingkungan. Kebersihan terhadap diri sendiri dimaksud agar membentuk pribadi sehat dan jiwa kuat. "Dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat". Apabila anak dalam kondisi sehat dan jiwa yang kuat maka anak dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.

➤ Sikap jujur

Sikap jujur memberikan dampak positif terhadap berbagai sisi kehidupan, baik di masa sekarang ataupun akan datang. Kejujuran merupakan investasi sangat berharga dan modal dasar bagi terciptanya komunikasi efektif dan hubungan yang sehat.

- Sikap peduli
Peduli merupakan sikap dan tindakan selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan yang membutuhkan. Kepedulian anak dapat ditanamkan di sekolah melalui berbagai cara. Misal saat ada teman kelas sakit maka bisa menjenguk atau bisa juga mengumpulkan uang dari teman-teman satu kelas kemudian dibelikan sesuatu sebagai bawahan saat menjenguk sebagai wujud kepedulian.
- Rasa cinta tanah air
Cinta tanah air atau nasionalis adalah cara berpikir, bertindak, dan berwawasan menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi maupun kelompok. Karakter nasionalis dapat ditanamkan melalui beberapa hal, diantaranya melalui upacara bendera.

4. Kegiatan apa saja yang tepat dilakukan di kelas untuk penerapan pendidikan karakter?

Penanya : Fajrin hana hamidah (2013053016)

Penjawab : Tita Mardalina (2013053184)

Jawaban :

Kegiatan yang tepat dilakukan di kelas untuk penerapan pendidikan karakter di antaranya adalah:

- Menerapkan program k3 (kebersihan keindahan, dan ketertiban) sehingga menjadi budaya sekolah yang ditekankan dalam praktik contohnya Jumat bersih dan lain-lain.
- Guru membiasakan untuk membiasakan mengelola kelas sebelum memulai proses pembelajaran dengan cara mengatur mengamati dan lain-lain.
- Guru harus menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya baik dalam ucapan dan perilakunya. Maupun memberikan contoh nyata yang baik mengedepankan akhlak yang pada akhirnya membangun karakter peserta didik.
- Guru harus berupaya menjadi sahabat dan teman curhat bagi peserta didik, sehingga peserta didik sukarela untuk mengadukan permasalahan yang dirasakan.

- Guru harus mengintegrasikan materi pembelajaran yang diampu dengan nilai-nilai karakter yang ada.
- Mengintegrasikan nilai-nilai karakter dengan kegiatan-kegiatan yang diprogramkan sekolah dalam rangka terus menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai karakter.
- Guru berupaya memberikan kepada semua siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya di kelas, melalui kegiatan diskusi dan pengambilan keputusan secara demokratis.
- Sekolah selalu mengadakan kegiatan upacara bendera dengan tertib dan hikmat sesuai yang diprogramkan untuk menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai karakter.

5. Untuk menciptakan ruang kelas yang berkarakter pasti terdapat unsur-unsur pendorong didalamnya apa saja unsur-unsur pendorong tersebut ?

Penanya : Ade Suryani (2013053002)

Penjawab : Herma Zuliyanti (2013053053)

Jawaban :

Dalam pembentukan sebuah ruang kelas yang berkarakter dibutuhkan beberapa unsur yang mendukung terjadinya hal tersebut. Beberapa unsur yang penting antara lain:

- **Guru**
Guru merupakan hal yang terpenting dalam sebuah pengembangan ruang kelas yang berkarakter. Karena guru mempunyai banyak peran dalam sebuah proses pendidikan, bukan hanya sebagai seorang pendidik dan pengajar tetapi guru juga sebagai pembentuk karakter dan pembangkit dan pembangkit pandangan serta kreatifitas. Jadi maksudnya disini adalah guru harus bisa memberikan motivasi dan mampu memberi pandangan yang positif agar terbentuk peserta didik yang berkarakter. Guru juga harus bisa mengembangkan respon yang efektif untuk membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif di ruang kelas. Jika guru mampu melakukan hal tersebut maka ruangan kelas pun akan menjadi sebuah ruang kelas yang berkarakter.
- **Peserta Didik**

Bukan hanya guru saja yang harus berperan dalam sebuah pengembangan ruang kelas yang berkarakter tersebut, tetapi peserta didik pun juga harus ikut serta membantu guru untuk berperan aktif dalam sebuah pengembangan ruang kelas berkarakter. Guru tidak akan berhasil membuat ruang kelas menjadi berkarakter jika peserta didiknya bersikap acuh dan tidak aktif oleh apa yang diberikan seorang guru.

➤ **Proses di Dalam Kelas**

Sebuah ruang kelas yang berkarakter juga akan terbentuk dari suatu proses yang terjadi di dalam kelas tersebut. Suatu proses yang baik dan menarik akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter dalam sebuah ruangan kelas.

6. Jelaskan apa itu sekolah yang berkarakter !

Penanya : Halimatussa'diah (2013053018)

Penjawab : Tita Mardalina 2013053184

Jawaban :

Sekolah merupakan sebuah tempat dimana proses pendidikan terjadi secara formal. Sekolah merupakan ujung tombak terlaksananya proses pendidikan. Di sekolah terjadi proses transfer ilmu, yang dinamakan proses belajar. Sehingga sekolah merupakan tempat penanaman nilai-nilai ataupun ilmu pada peserta didik, yang akan membentuk pribadi-pribadi unggul yang cerdas dan berkarakter.

Sekolah berkarakter adalah upaya sekolah untuk menanamkan nilai-nilai budaya karakter dalam diri setiap warga sekolah melalui berbagai kegiatan baik dalam proses pembelajaran intrakurikuler, ekstra-kurikuler, maupun penciptaan suasana lingkungan sekolah sehingga budaya karakter menjadi sikap batin (believe system) serta menjadi landasan dalam bersikap dan bertindak. Oleh karena itu proses pembelajaran menjadi sangat penting di dalamnya, sebagai sarana menanamkan nilai-nilai karakter yang berbudi.